

PERAN MAHASISWA PGMI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DALAM BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA PAPAN ANGKA DI MIN 3 KOTA PALANGKA RAYA

Widiya¹, Zaitun Qamariah², Nur Inayah Syar³

^{1,2,3}, IAIN Palangka Raya, Indonesia

¹w4idiya@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the role of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI) students in enhancing the ability of MIN 3 Kota Palangkaraya students to recognize numbers in English through the use of number board media. The method used is classroom action research involving PGMI students as facilitators and mentors. The results show that the use of number board media significantly improves students' understanding and ability to recognize and pronounce numbers in English. The interactive and innovative learning process through this media also increases students' interest and motivation in learning. The guidance provided by PGMI students positively impacts the quality of learning, creating a more enjoyable and conducive learning environment. In conclusion, the active role of PGMI students in implementing creative learning media such as the number board is very effective in improving students' English language skills.

Keywords: PGMI, number recognition, English, number board media

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dalam meningkatkan kemampuan siswa MIN 3 Kota Palangkaraya mengenal angka dalam bahasa Inggris melalui penggunaan media papan angka. Metode yang digunakan adalah tindakan kelas dengan melibatkan mahasiswa PGMI sebagai fasilitator dan mentor. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan media papan angka secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengenal dan menyebutkan angka dalam bahasa Inggris. Proses pembelajaran yang interaktif dan inovatif melalui media ini juga meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Pendampingan oleh mahasiswa PGMI memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan kondusif untuk belajar. Kesimpulannya, peran aktif mahasiswa PGMI dalam penerapan media pembelajaran kreatif seperti papan angka sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Kata Kunci : PGMI, mengenal angka, bahasa Inggris, media papan angka

Submitted: 2024-11-06	Revised: 2024-27-06	Accepted: 2024-29-10
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan kemampuan intelektual individu. Pada tingkat dasar, pendidikan memegang peranan

penting dalam menanamkan dasar-dasar pengetahuan yang akan menjadi fondasi bagi pembelajaran di jenjang berikutnya. Salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar adalah penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Kemampuan mengenal angka dalam bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh siswa pada jenjang sekolah dasar. Walaupun hanya mempelajari hal-hal yang sederhana namun banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mempelajarinya terkhusus bagi siswa sekolah dasar di daerah. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor misalnya alokasi waktu pembelajaran bahasa Inggris yang hanya satu kali dalam seminggu. Hal tersebut akan menjadi lebih buruk jika pembelajaran bahasa Inggris tidak diajarkan dengan media dan metode yang menyenangkan (Tirtanawati et al., 2023: 27).

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal (Aka, 2016: 35).

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan telah diakui oleh dunia sebagai bahasa pemersatu bahasa. Pada masa sekarang ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, ditambah lagi Indonesia sudah bergabung dengan negara-negara ASEAN untuk mewujudkan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Masyarakat awam tidak hanya dituntut untuk menguasai bahasa Inggris, melainkan mempelajarinya dengan berbagai tujuan (Marlianingsih, 2016). Tingkat kemampuan berbahasa Inggris bagi suatu negara akan berdampak pada penerimaan inovasi negara tersebut secara global. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah (Rahimmatussalisa & Khomsin, 2021: 26).

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. (Wulandari et al., 2023: 3929) Sejalan dengan hasil studi Fawziah et al. (2019), dalam menggunakan media pembelajaran akan memberikan dorongan kepada siswa untuk ikut terlibat dalam melakukan kegiatan belajar. Sehingga, secara tidak langsung media visual yang digunakan sebagai media pembelajaran memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, dalam memanfaatkan sebuah media sebagai alat pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (Kustandi et al., 2021: 295).

Konteks ini, mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) memiliki peran strategis dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal angka dalam bahasa Inggris. MIN 3 Kota Palangkaraya sebagai salah satu institusi pendidikan dasar memanfaatkan potensi mahasiswa PGMI untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi tersebut melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah media papan angka. Papan angka merupakan salah satu alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran angka. Media ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Penggunaan media ini tidak hanya

membantu siswa dalam mengenal dan mengingat angka dalam bahasa Inggris, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Anak sekolah dasar pada kelas rendah merupakan periode kritis dengan kepekaan yang dibagikan oleh lingkungan. Oleh sebab itu periode kritis ini merupakan periode fondasi bagi perkembangan kemampuan kognitif (Mega & Wahyudi, 2021). Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dalam kehidupan yang berguna untuk mengembangkan potensi diri. Selain itu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia juga merupakan peranan penting dari pendidikan (Novita & Sulistiya, 2023).

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Dengan adanya mata pelajaran bahasa Inggris di SD, diharapkan peserta didik akan memiliki bekal kemampuan dasar-dasar Bahasa Inggris yang akan bermanfaat ketika mereka melangkah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Materi yang diajarkan merupakan materi dasar yang berhubungan dengan angka-angka 1-10 untuk anak kelas rendah yaitu kelas 2. Contohnya, seperti setiap diajarkan untuk dapat mengenalkan angka 1-10 dengan menggunakan media angka. Anak-anak hafal jika hanya sekedar menyebutkan angka saja, dalam Bahasa Inggris mereka nanti tidak akan mengetahui tulisan angka tersebut dalam Bahasa Inggris namun jika sudah ada latihan menggunakan media angka yang bentuknya media dan menempelkan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang terdapat pada gambar masih banyak anak yang salah. (Wahyuni & Sukmawati, 2020).

Walaupun hanya mempelajari hal-hal yang sederhana namun banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mempelajarinya terkhusus bagi siswa kelas rendah sekolah dasar. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor misalnya alokasi waktu pembelajaran bahasa Inggris yang hanya satu kali dalam seminggu. Hal tersebut akan menjadi lebih buruk jika pembelajaran bahasa Inggris tidak diajarkan dengan media yang menyenangkan. Penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangatlah penting karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang tidak pernah digunakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan menggunakan media yang tepat, peserta didik akan tertarik dan merasa senang dalam belajar sehingga mereka akan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu penggunaan media dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan perhatian siswa sehingga siswa dapat menerima pesan yang ingin disampaikan oleh guru dengan baik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris (Priyastuti MT, Resanti M, Yoga GS, 2020).

Mahasiswa PGMI sebagai calon pendidik masa depan memiliki tanggung jawab untuk menerapkan metode dan media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran di MIN 3 Kota Palangkaraya memberikan mereka pengalaman praktis yang sangat berharga. Selain itu, kehadiran mereka sebagai fasilitator dan mentor dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Namun, sebelum membahas lebih lanjut tentang peran mahasiswa PGMI dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka dalam bahasa Inggris melalui media papan angka, penting untuk memahami beberapa konsep dasar yang mendasari kegiatan pengabdian ini. Pertama, pentingnya penguasaan bahasa Inggris di tingkat dasar. Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, teknologi, dan komunikasi global. Penguasaan bahasa

Inggris sejak dini akan memberikan keuntungan kompetitif bagi siswa di masa depan. Kedua, konsep media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Media papan angka merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu siswa dalam mengenal angka. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam menghafal angka tetapi juga dalam memahami konsep angka melalui visualisasi dan interaksi langsung.

Ketiga, peran mahasiswa PGMI dalam proses pembelajaran. Mahasiswa PGMI tidak hanya belajar teori di dalam kelas, tetapi juga menerapkan teori tersebut dalam praktik nyata di lapangan. Keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran di sekolah dasar memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan memahami dinamika kelas secara langsung. Pengalaman ini sangat penting bagi mereka sebagai calon guru yang nantinya akan bertanggung jawab dalam mendidik generasi muda. kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa PGMI dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa MIN 3 Kota Palangkaraya dalam mengenal angka dalam bahasa Inggris melalui penggunaan media papan angka. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga ingin melihat sejauh mana media papan angka dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

METODE

Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif (Adriana Hulu (2014: 138), 2020: 27). konteks kegiatan pengabdian ini, tindakan yang dilakukan adalah penerapan media papan angka dalam pembelajaran angka dalam bahasa Inggris dengan melibatkan mahasiswa PGMI sebagai fasilitator dan mentor.

kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa PGMI merancang pembelajaran menggunakan media papan angka. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa PGMI memimpin proses pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Observasi dilakukan untuk memantau perkembangan siswa dan efektivitas media papan angka dalam pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang dicapai dan merencanakan tindakan perbaikan jika diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari rabu tanggal 22 Mei 2024, tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari Ayu Husnul Khotimah, Annisa Ulatifah, Chairisma Naswa Putri.P, Nurhalizah, Sarmila dan widiya melaksanakan kegiatan observasi pengenalan angka dalam bahasa inggris menggunakan media papan angka di MIN 3 Palangka Raya. Kegiatan ini bertempat di kelas 2C, dimulai pada pukul 08.00. Sebelum melaksanakan kegiatan mahasiswa PGMI menyiapkan media papan akan yang akan digunakan kepada siswa kelas 2C.

Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu.

Hakikat belajar sebagai inti proses pengajaran. Dengan kata lain bahwa dalam proses pengajaran atau interaksi belajar mengajar yang menjadi persoalan utama ialah adanya proses belajar pada siswa yakni proses berubahnya tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman yang diperolehnya (Sembiring, 2023: 7).

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pendidikan Bahasa Inggris juga termasuk dalam pendidikan bahasa yang harus diberikan pada Anak (Cahaya & Khotimah, 2018: 1). Durand menyatakan bahwa penguasaan Bahasa Inggris sangat penting karena hampir semua sumber informasi global dalam berbagai aspek kehidupan menggunakan bahasa ini (Wahyuningsih, 2016: 280).

Salah satu aspek dalam pengembangan kognitif adalah mengenal angka. Mengenal angka merupakan bagian tidak terpisahkan dari kehidupan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan mengenal angka-anak harus dilakukan semenjak anak usia dini. Hanya saja beberapa lembaga pendidikan dalam pembelajarannya kurang menstimulasi anak untuk mengenal angka, seperti menyediakan berbagai macam media/alat, memberikan kesempatan untuk mencoba berbagai cara memainkannya, serta metode dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka (M. Anggrayni & Ayu Mustika Sari, 2019). Dalam era globalisasi seperti saat ini, sangat diperlukan kemampuan mengenalkan diri sendiri dan berhitung (menyebutkan/membilang) angka dalam bahasa Inggris (Santoso, 2018: 86). Salah satu pembelajaran adalah tentang mengenal huruf dan angka dengan bahasa Inggris pada saat ini sangat penting bagi anak-anak. Karena sebagai pembelajaran untuk mengenal huruf dan angka dalam bahasa Inggris pada anak-anak yang paling dasar yaitu tentang pembelajaran bahasa Inggris agar bisa membantu pengetahuan untuk anak-anak (Wijayanto, 2014: 1).

Media sangat diperlukan, guna memperlancar proses komunikasi pembelajaran bagi anak-anak. Melalui media pembelajaran tersebut akan dapat lebih terarah sesuai tujuan yang dikehendaki. Namun diantara tujuan media dalam kegiatan pembelajaran ialah untuk membantu anak lebih cepat mengetahui, memahami, dan upaya terampil dalam mempelajari sebuah materi yang dipelajari, oleh karena itu dibutuhkan media yang sifatnya lebih efektif dan efisien. Selain itu, juga untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, dan aktif dengan adanya media pembelajaran yang baru, tujuan pembelajaran akan dapat tercapai lebih mudah (Ukkas et al., 2019). Media Pembelajaran adalah alat yang dapat membantu serta menunjang guru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan berfungsi untuk membantu guru pada saat menyampaikan materi kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan Pendidikan dan hasil belajar siswa yang lebih baik (Khoirina & Arsanti, 2022: 995).

Untuk meningkatkan hasil belajar, keaktifan, kreativitas, serta meningkatkan motivasi belajar siswa seorang guru harus mempunyai kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran, guru yang profesional di masa sekarang dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang interaktif sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas, guru harus menggunakan metode, media pembelajaran, model, teknik, dan taktik yang disesuaikan dengan siswa dalam kelas sehingga mampu membangkitkan kreativitas siswa dan motivasi semangat belajar siswa untuk mencari tahu hal-hal baru dalam belajar (Inggris et al., 2023). Penggunaan media yang menarik akan membuat anak menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Pernyataan tersebut sejalan dengan temuan

Nurrahman, bahwa belajar dengan menggunakan media pembelajaran akan membuat anak lebih aktif dalam pembelajaran dan anak menjadi senang dalam belajar di sekolah. Anak (Rahimmatussalisa & Khomsin, 2021).



Gambar 1. Media Papan Angka

Media yang digunakan dalam mengajarkan angka berbahasa Inggris di kelas 2 MIN 3 Kota Palangka raya adalah media papan angka. Media papan angka digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas 2 mengenal angka dalam bahasa angka bahasa inggris. Selain itu media papan angka dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa inggris dan menambah pengalaman siswa.



Gambar 2. Bersama-sama bernyanyi lagu bernada "Hai tayo"

Siswa bersama-sama menyanyikan lagu bernada "Hai Tayo" Pada lagu di ganti menggunakan lirik angka dalam bahasa inggris. Setelah bernyanyi mahasiswa memberikan

pertanyaan pemantik terkait angka dalam bahasa inggris. Hal tersebut di berikan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang angka dalam bahasa inggris yaitu 1-10.



Gambar 3. Penggunaan Papan angka yang dilakukan oleh siswa kelas II

Siswa diminta maju kedepan secara bergantian untuk menjawab pada papan angka *seperti "memasangkan angka 1 dalam bahasa inggrisnya one dengan cara menempelkan pada papa angka*. Penggunaan metode dan media yang menarik dalam pembelajaran bahasa inggris sangatlah penting karena bahasa inggris merupakan bahasa asing yang tidak pernah digunakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan menggunakan media yang tepat, peserta didik akan tertarik dan merasa senang dalam belajar sehingga mereka akan termotivasi untuk belajar bahasa inggris. Selain itu penggunaan media dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan perhatian siswa sehingga siswa dapat menerima pesan yang ingin disampaikan oleh guru dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris (Tirtanawati et al., 2023).



Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa PGMI tentang pentingnya penerapan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini juga menggaris

bawahi pentingnya kolaborasi antara mahasiswa PGMI dan guru kelas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Diharapkan, hasil kegiatan pengabdian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan mahasiswa PGMI dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini membuka peluang bagi kegiatan pengabdian lebih lanjut untuk mengeksplorasi berbagai media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai mata pelajaran. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan bagi mahasiswa PGMI untuk mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang kompeten dan inovatif.

Sebagai penutup, penting untuk menekankan bahwa pendidikan adalah proses yang terus berkembang dan membutuhkan inovasi serta dedikasi dari semua pihak yang terlibat. Mahasiswa PGMI sebagai calon pendidik masa depan memiliki tanggung jawab besar untuk terus belajar dan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif agar dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini mengungkap peran signifikan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dalam meningkatkan kemampuan siswa MIN 3 Kota Palangkaraya mengenal angka dalam bahasa Inggris melalui penggunaan media papan angka. Temuan utama kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan angka secara efektif meningkatkan pemahaman siswa dalam mengenal dan menyebutkan angka dalam bahasa Inggris. Proses pembelajaran yang interaktif dan inovatif ini juga berhasil meningkatkan minat dan motivasi siswa. Pendampingan oleh mahasiswa PGMI sebagai fasilitator dan mentor terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Kolaborasi antara mahasiswa PGMI dan guru kelas menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan. Mahasiswa PGMI mendapatkan pengalaman praktis yang berharga dalam menerapkan teori pembelajaran yang mereka pelajari, sementara siswa mendapat manfaat dari metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Hasil kegiatan pengabdian ini menekankan pentingnya penerapan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif di sekolah dasar. Selain itu, peran aktif mahasiswa PGMI dalam proses pembelajaran dapat menjadi model bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Kegiatan pengabdian ini juga membuka peluang bagi eksplorasi lebih lanjut mengenai media pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai mata pelajaran. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan dengan menekankan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran dan kolaborasi antara mahasiswa PGMI dan guru. Diharapkan, temuan kegiatan pengabdian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan mahasiswa PGMI dalam mengembangkan strategi

pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana Hulu (2014: 138). (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Aka, K. A. (2016). Model Quantum Teaching dengan Pendekatan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 35–46. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.87>
- Cahaya, R., & Khotimah, N. (2018). Penggunaan media papan flanel pada anak tk a tunas mandiri sumobito jombang Ririn Cahaya Nurul Khotimah Abstrak : *Jurnal PAUD Teratai Volume*, 07(02), 1–6.
- Inggris, B., Di, K., & Kuwukan, S. D. (2023). IMPLEMENTASI MEDIA PAPAN BACA ANGKA PEMBELAJARAN, 2, 1035–1046.
- Khoirina, A., & Arsanti, M. (2022). Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring) Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, (1975), 992–997.
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- M. Anggrayni, & Ayu Mustika Sari. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka dengan Menggunakan Media Papan Flanel. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 22–28. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.823>
- Marlianingsih, N. (2016). Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual (Animasi) Pada Paud. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 133–140.
- Mega & Wahyudi, M. D. (2021). Mengembangkan Kognitif Melalui Model Picture and Picture dan Creative Problem Solving di TK. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 1(2), 13–24.
- Novita, N., & Sulistiyana, S. (2023). Mengenal Huruf Dengan Kombinasi Model Demonstration, Make a Match, Metode Bermain Dengan Media Flashcard. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.20527/jikad.v3i1.7710>
- Priyastuti, M. T., Resanti, M., & Yoga, G. S. (2020). Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Ular Tangga bagi Siswa SD Antonius 2 Semarang. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 72–78.
- Rahimmatussalisa, & Khomsin. (2021). Efektivitas Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anank*, 10(1), 25–33.
- Santoso, C. B. (2018). Peningkatan kemampuan percakapan dan mengeja bilangan angka dalam bahasa inggris pada siswa sd dan smp di rw 09 kelurahan sagulung kota – kota batam, 2(1), 84–93.
- Sembiring, C. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Dengan Siswakelas Xi Sma Negeri 1 Munthe T.a 2022/2023.

- Tirtanawati, M. R., R. I. O., & F.A, R. P. (2023). Penggunaan slider (slide and ladder) board untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa inggris kelas iv sdn kawengan kedewan. *Jurnal PADI*, 6, 27–31.
- Ukkas, M. I. A., Cahyadi, D., & Nurabdiansyah, N. (2019). Media Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif Pictionary. *TANRA: Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26858/tanra.v6i1.9949>
- Wahyuni, R., & Sukmawati. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka melalui Media Papan Flanel Angka Di TK Mentari Bulogading Kabupaten Gowa. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 27–33.
- Wahyuningsih, E. tri. (2016). Upaya meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi*, 279–291.
- Wijayanto, R. (2014). PERANCANGAN ANIMASI INTERAKTIF PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK KELAS 2 PADA MI NURUL FALAH CIATER. *Evolusi*, II(1), 1–11.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>